

LABORATORIUM FTIK IAIN
TULUNGAGUNG

PANDUAN MAGANG II PADA MASA PANDEMI COVID-19

TAHUN 2021



$$\vec{v} = \left\{ \frac{F_n}{R} \right\} \times T = 6$$
$$\frac{m_1 m_2}{r^2} \quad \gamma \quad E = \frac{Ec}{v}$$
$$\frac{v_1 \cos \alpha_2}{v_2} \sin(\alpha_1 + \alpha_2)$$



Panduan Magang II di Masa Pandemi Covid-19

Staf Laboratorium FTIK

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
**Institut Agama Islam Negeri
Tulungagung**

Panduan Magang II di Masa Pandemi Covid-19

Tim Penyusun:

Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I
Dr. Fathul Mujib, M.Ag.
Dr. Khoirul Anam, M.Pd.I
Dr. Muniri, M.Pd.
Tadjudin, S.Ag., M.Pd.I
Dr. Muhamad Zaini, M.A.
Dr. Sokip, M.Pd.I
Dr. H. Nursamsu, S.Pd.I, M.Pd.
Ummu Sholihah, S.Pd., M.Si.
H. Muh. Nurul Huda, M.A.
Dr. Luluk 'Atirotu Zahroh, S.Ag., M.Pd.
Dr. H. Masduki, M. Ag.
Dr. Eni Setiyowati, S.Pd., M.M.
Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S., M.Pd.
Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.
Dr. Maryono, M.Pd.
Dra. Hj. Umy Zahroh, M.Kes., Ph.D.
Beni Asyhar, S.Si., M.Pd.
Haslinda Yasti Agustin, S.Si., M.Pd.
Ainun Nikmaty Laili, S.Pd., M.Si.
Muhammad Zainul Arifin, M.Pd.I
Muhammad Dwi Toriyono, M.Pd.

Diterbitkan oleh:

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung
Jalan Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung
Phone (+62) 355 321513, Faximile (+62) 355 321656
Website: <http://ftik.iain-tulungagung.ac.id>

Kata Pengantar

Puji syukur dihaturkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga buku Panduan Magang II di Masa Pandemi Covid-19 ini dapat diselesaikan. Buku ini berisi ketentuan-ketentuan penyelenggaraan Magang II yang mencakup pola pembimbingan dan penilaian Magang. Pengembangan prosedur Magang dalam buku ini didasarkan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi).

Tujuan utama diterbitkan buku ini adalah sebagai pedoman para mahasiswa, Dosen Pembimbing Magang, Guru Pamong, Kepala Sekolah, serta pihak-pihak terkait untuk melaksanakan kegiatan Magang II di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung. Dengan berpedoman pada buku ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas proses sehingga hasil Magang ini akan berdampak pada kualitas lulusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung. Semoga buku ini benar-benar dapat digunakan sebagai pedoman bagi para mahasiswa, dosen pembimbing, guru pamong, kepala sekolah, serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Magang di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Sebagai suatu buku pedoman pelaksanaan, tentu terdapat beberapa hal yang perlu dibenahi dan disesuaikan dengan penggunaannya di lapangan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan buku pedoman ini, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan dari berbagai pihak.

Tulungagung, 23 Agustus 2021

Dekan,

Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I

NIP. 19650903 199803 2 001

Daftar Isi

Kata Pengantar	4
MAGANG II	6
(Untuk Jurusan Pendidikan)	6
A. Tujuan	6
B. Pelaksanaan Magang II	6
C. Penilaian Magang II	15
D. Tagihan Akhir Pelaksanaan Magang II	17
MAGANG II	19
(Untuk Jurusan Non Pendidikan/MPI)	19
A. Tujuan Magang II untuk Jurusan MPI	19
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Magang II	21
C. Proses dan Ketentuan Pelaksanaan Praktik	22
D. Aspek Penilaian	23
E. Penanggungjawab Penilaian	25
F. Pedoman dan Kriteria Penilaian	25
G. Standar Kelulusan	25
H. Mekanisme Penilaian	26

MAGANG II

(Untuk Jurusan Pendidikan)

A. Tujuan

Magang II bertujuan menghasilkan mahasiswa yang (1) terampil menyusun perangkat pembelajaran; (2) terampil menerapkan praktik pembelajaran pada latar kelas sesungguhnya; (3) terampil melakukan refleksi pembelajaran guna meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Magang II dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Magang II

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mahasiswa terampil menerapkan paradigma baru pendidikan dan model pembelajaran inovatif sebagai usaha reformasi pendidikan masa kini	1.1 Menganalisis paradigma baru pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini
	1.2 Menganalisis model-model pembelajaran inovatif yang relevan dengan kondisi lapangan saat ini
	1.3 Menerapkan paradigma baru pendidikan dan model-model pembelajaran inovatif dalam penyiapan dan pelaksanaan pembelajaran
2. Mahasiswa terampil menyusun perangkat pembelajaran untuk praktik pembelajaran inovatif	2.1 Menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan memperhatikan pendidikan karakter untuk siswa
3. Mahasiswa terampil melaksanakan praktik pembelajaran terintegrasi untuk model-model pembelajaran inovatif	3.1 Melaksanakan praktik pengajaran terintegrasi untuk model-model pembelajaran inovatif
4. Mahasiswa menguasai substansi materi bidang studi dan memanfaatkan media pembelajaran	4.1 Menguasai substansi materi bidang studi
	4.2 Menguasai prinsip dan teknik pemanfaatan media pembelajaran

B. Pelaksanaan Magang II

Magang II dilaksanakan di lembaga mitra selama 7 minggu. Secara garis besar, kegiatan Magang II meliputi (1) menyelaraskan/merevisi (*jika diperlukan*) perangkat pembelajaran yang disusun pada saat Magang I dan melakukan pengamatan lanjutan pada saat GPM mengajar; (2) melaksanakan praktik pembelajaran terbimbing (*asisten guru*) di kelas yang sesungguhnya. Berikut ini adalah deskripsi pelaksanaan Magang II.

1. Menyelaraskan/merevisi Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang disusun oleh mahasiswa pada saat Magang I diselaraskan/direvisi sesuai dengan KI dan KD yang akan digunakan untuk Magang II. Dalam kondisi pandemi yang sudah berjalan 1 tahun lebih saat ini, ada beberapa perubahan dalam proses pembelajarannya. Beberapa perubahan ini diatur dalam **Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUDDIKDASMAN (Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah) di Masa Pandemi Covid-19** yang dapat diunduh pada laman: <https://sim pandata.kemdikbud.go.id/index.php/s/CdRJRJtZm7tZwrR>. Selain itu, ada program Guru Berbagi yang merupakan gerakan kolaborasi pemerintah, guru, komunitas, dan penggerak pendidikan untuk bersama hadapi Covid-19 yang dapat diakses pada laman: <https://gurubelajardanberbagi.kemdikbud.go.id/>. Dari program ini, guru dapat saling berbagi perangkat pembelajaran di masa pandemi dan berbagi ide untuk mendukung proses belajar mengajar daring. Semua informasi di atas terangkum lengkap dalam laman: <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/>. Perangkat pembelajaran ini disiapkan secara individual oleh masing-masing mahasiswa dengan bimbingan Guru Pamong. Kegiatan ini dilaksanakan di lembaga mitra sebelum melaksanakan pembelajaran terbimbing (*asisten guru*).

2. Pengamatan Lanjutan Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran terbimbing (*asisten guru*), mahasiswa hendaknya melakukan pengamatan lanjutan terkait pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Pamong untuk memantapkan apa yang sudah diketahui sebelumnya pada saat observasi di kegiatan Magang I. Dalam hal ini, Guru Pamong berperan sebagai guru model bagi mahasiswa bimbingannya. Fokus pengamatan mahasiswa diarahkan pada bagaimana Guru Model membuka kegiatan pembelajaran, melakukan kegiatan awal, melakukan kegiatan inti, melakukan kegiatan penutup, dan mengakhiri kegiatan pembelajaran di kelas baik secara daring maupun luring. Kegiatan ini dilaksanakan di lembaga mitra sebelum melaksanakan pembelajaran terbimbing (*asisten guru*).

3. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran Terbimbing (*Asisten Guru*)

Pelaksanaan praktik pembelajaran terbimbing (*asisten guru*) dilakukan sesuai rencana dengan menerapkan seluruh perangkat pembelajaran yang telah disiapkan secara individual. Pada kegiatan ini, mahasiswa diberi kesempatan melaksanakan praktik pembelajaran dalam bimbingan Guru Pamong.

Dalam Magang II, tiap mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran terbimbing (*asisten guru*) selama 6 (enam) kali baik secara daring maupun luring sesuai dengan kebijakan masing-masing lembaga mitra magang. Ada sekolah yang menerapkan pembelajaran full daring, dan ada yang daring-luring secara bergantian. Oleh karena itu, peserta magang harus siap mengajar dengan kedua

cara tersebut. Ada beberapa modul pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang bisa menjadi rujukan mahasiswa sebelum mengajar, antara lain: (1) Modul PJJ Berbasis Aktivitas untuk SD Kelas I, II, III, IV, V, dan VI yang dapat diunduh pada laman: <http://bit.ly/modul-pjj-sd>, (2) Modul PJJ Berbasis Aktivitas untuk SMP Kelas VII, VIII dan IX yang dapat diunduh pada laman: <http://bit.ly/modul-pjj-smp>, (3) Modul PJJ Berbasis Aktivitas untuk SMA Kelas X, XI dan XII yang dapat diunduh pada lama: <http://bit.ly/modul-pjj-sma>.

Secara umum, pembelajaran daring terdiri dari pembelajaran sinkron (*synchronous*) dan asinkron (*asynchronous*) seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.

- a. Pembelajaran **sinkron** merupakan pembelajaran secara langsung di sebuah lokasi tertentu, bisa lokasi fisik maupun virtual, di waktu yang sama. Aktivitas pembelajaran sinkron dapat menyerupai pembelajaran konvensional dan diisi ceramah, diskusi, demonstrasi, tanya jawab, dan sebagainya. Dalam pembelajaran daring, pembelajaran sinkron terjadi di waktu yang sama dimanapun pendidik dan siswa berada. Aktivitas belajar dapat terjadi melalui teknologi sinkron seperti *video conference*, *audioconference* atau *web-based seminar (webinar)*. Biasanya aplikasi google meet, Zoom, serta Webex Cisco merupakan pilihan-pilihan yang digunakan. Aktivitas ini menyerap kuota data banyak dari masing-masing siswa dan pendidik, karena itu aktivitas ini merupakan aktivitas mahal.
- b. Pembelajaran **asinkron** adalah pembelajaran yang terjadi dalam situasi belajar mandiri secara *daring*. Peserta belajar dapat belajar kapan saja, di mana saja, sesuai dengan kondisi dan kecepatan belajarnya masing-masing. Aktivitas belajar dalam pembelajaran asinkron diantaranya adalah membaca, mendengarkan, menonton, mempraktekkan, mensimulasikan dan latihan dengan memanfaatkan obyek belajar (materi digital) tertentu yang relevan. Adapun kreativitas pendidik sangat diperlukan dalam hal ini dan waktu serta kerumitan yang dibuat oleh pendidik harus sesuai dengan porsi topik di dalam rencana pembelajaran. Kebanyakan aktivitas belajar lebih banyak terjadi dalam jaringan walau tidak menurut kemungkinan terjadi di luar jaringan jika memungkinkan. Adapun pembelajaran yang terjadi dapat melibatkan lebih dari satu pihak, karena dibutuhkan kolaborasi antarsiswa dan juga pendidik. Diskusi dalam grup ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan aktivitas dalam grup kecil, penugasan berbasis proyek dan lain sebagainya.¹

¹ Wonorahardjo, S., dkk. 2020. Panduan Pembelajaran Daring. Malang: Universitas Negeri Malang.



Gambar 1. Aktivitas Belajar Sinkron (Ruang Belajar 1 dan 2) dan Asinkron (Ruang Belajar 3 dan 4)²

Aktivitas pembelajaran Sinkron dan Asinkron dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, seperti yang nampak pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Bentuk-bentuk Aktivitas Pembelajaran Sinkron dan Asinkron³

Aktivitas Pembelajaran			
Offline	Online		
<ul style="list-style-type: none"> • Sinkron 	<ul style="list-style-type: none"> • Sinkron 	<ul style="list-style-type: none"> • Asinkron mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Asinkron dalam grup
<ul style="list-style-type: none"> • Video • Diskusi • Praktek • Workshop • Seminar • Praktek lab • Pembahasan proyek individual maupun kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas virtual • Konferensi audio • Konferensi video • <i>Web-based</i> seminar (webinar) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca • Menonton (video) • Mendengar (audio, <i>audiocast</i>) • Studi <i>daring</i> • Simulasi/praktek • Latihan • <i>Role play</i> • Tes • Publikasi/jurnal (google docs, wiki, blog). 	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi dalam diskusi melalui forum diskusi <i>daring</i> maupun luar jaringan (fitur forum). • Mengerjakan tugas individu/kelompok • Publikasi individu atau kelompok (melalui wiki, blog, dll).

² Hatma Suryatmojo PPT yang ditampilkan dalam Webinar “Membangun Ekosistem Pembelajaran Inovatif bagi Dosen FTIK IAIN Tulungagung”.

³ Wonorahardjo, S., dkk. 2020. Panduan Pembelajaran Daring. Malang: Universitas Negeri Malang.

Ketika sudah memutuskan aktivitas pembelajaran apa yang akan dilakukan, selanjutnya adalah menentukan jenis media apa yang akan kita pakai untuk pembelajaran. Jenis media ini juga ditentukan oleh kompetensi apa yang akan kita capai. Misal kompetensi kognitif/pengetahuan yang akan kita capai, ada beberapa jenis media yang disarankan, nampak pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Jenis Media yang Disarankan untuk Mencapai Kompetensi Kognitif/Pengetahuan⁴

Jenis Pengetahuan	Jenis Media (ke kanan dan k bawah makin kompleks)					
	Teks	Audio	Visual	Video	Animasi	Simulasi
Fakta	√	√	√	√	-	-
Konsep	√	√	√	√	√	-
Prinsip	√	√	√	√	√	√
Prosedur	√	√	√	√	√	√

Setelah mengetahui jenis media yang akan digunakan, berikut adalah contoh-contoh media digital yang dapat dipakai, nampak pada Tabel 4.

Tabel 4. Contoh-contoh Media Digital⁵

No.	Media Digital	Contoh
1.	Teks	Link artikel, teks dalam bentuk file pdf
2.	Audio	Rekaman suara
3.	Visual	Slide presentasi, infografis, ilustrasi, komik, diagram, tabel, grafik, sketsa
4.	Video	Rekaman video
5.	Animasi	Animasi video, animasi teks
6.	Simulasi	<i>games, augmented reality, virtual reality</i>

⁴ ibid

⁵ Ibid

Aplikasi media pembelajaran daring sinkron dan asinkron lebih lengkap dapat dilihat pada Gambar 2 dan 3 berikut.



Gambar 2. Aplikasi Media Pembelajaran Daring⁶



Gambar 3. Aplikasi Media Pembelajaran Daring *Lo-Tech* dan *Hi-Tech* untuk Sinkron dan Asinkron⁷

⁶ Hatma Suryatmojo PPT yang ditampilkan dalam Webinar “Membangun Ekosistem Pembelajaran Inovatif bagi Dosen FTIK IAIN Tulungagung”

⁷ Ibid

Hasil kuesioner persiapan Magang II menunjukkan bahwa proses pembelajaran di lembaga mitra semester ganjil 2020/2021 akan dilaksanakan dalam bentuk daring dan luring. Ada beberapa aplikasi pembelajaran daring yang digunakan oleh lembaga mitra, antara lain:

1. E-learning Madrasah (digunakan oleh seluruh lembaga mitra di bawah naungan Kemenag) yang menggunakan aplikasi Moodle (cara mengoptimalkan aplikasi ini untuk pembelajaran dapat diakses pada laman: <https://www.youtube.com/watch?v=I4jqD05KjeM>).
2. WhatsApp (cara mengoptimalkan aplikasi ini untuk pembelajaran dapat diakses pada laman: <https://www.youtube.com/watch?v=OLdviqHznNE>).
3. Google Classroom/Google Classroom Terintegrasi (cara mengoptimalkan aplikasi ini untuk pembelajaran dapat diakses pada laman: <https://www.youtube.com/watch?v=AMuTyLjOHsA>, <https://www.youtube.com/watch?v=7kbCAiqaHnk>, <https://www.youtube.com/watch?v=2SkVdx-2jzc>).
4. Youtube (cara mengoptimalkan aplikasi ini untuk pembelajaran dapat diakses pada laman: <https://www.youtube.com/watch?v=tQZn5v6JT6U>).
5. Zoom/Cisco Webex (cara mengoptimalkan aplikasi ini untuk pembelajaran dapat diakses pada laman: <https://www.youtube.com/watch?v=ycxHxSW3QOk> dan https://www.youtube.com/watch?v=YtdzuLs_jBE).

Pembelajaran daring ini disarankan agar pendidik menggunakan pembelajaran asinkronus ruang belajar 3 dan 4. Oleh karena itu, pendidik harus kreatif dalam membuat media pembelajaran, salah satunya adalah video pembelajaran. Langkah-langkah pembuatan video pembelajaran yang mudah dapat diakses pada laman: <https://www.youtube.com/watch?v=8tjlnK1gE0> dan <https://www.youtube.com/channel/UCiuNzwvbfTuaW4WpfrURZQ>.

Untuk pembelajaran sains seperti Fisika, Kimia, dan Biologi yang membutuhkan praktikum, dapat mengakses beberapa website penyedia laboratorium virtual (ViLab) berikut ini:

1. <https://libguides.mines.edu/oer/simulationslabs> (Rangkuman web penyedia ViLab)
2. <http://virtualbiologylab.org/population-ecology/> (Gratis)
3. <https://learn.genetics.utah.edu/content/labs/extraction/> (Gratis)
4. <https://phet.colorado.edu/en/simulations/filter?subjects=biology&sort=alpha&view=grid> (Gratis)
5. https://phet.colorado.edu/sims/html/gene-expression-essentials/latest/gene-expression-essentials_en.html (Gratis)
6. <https://www.biologysimulations.com/heredity-i> (Gratis)
7. <https://www.biologysimulations.com/mutation> (Gratis)

8. http://www.classzone.com/books/hs/ca/sc/bio_07/virtual_labs/virtualLabs.html (Gratis)
9. <https://vlab.belajar.kemdikbud.go.id/> (Gratis)
10. http://highered.mheducation.com/sites/0073031208/student_view0/virtual_labs.html (Berbayar)

Selain media dan sarana penunjang pembelajaran di atas, ada hal lain yang juga penting yaitu **penilaian pembelajaran**. Setiap calon guru wajib bisa mengukur ketercapaian pembelajaran dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berikut ini ada buku panduan penilaian kurikulum 2013 edisi revisi untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA:

1. Buku Panduan Penilaian untuk jenjang SD/MI dapat diunduh pada laman: https://drive.google.com/file/d/0B2brfn_0PViXZW10UExabVNsVjA/view?resourcekey=0-8A3y453fCi1kefYdahWRxA
2. Buku Panduan Penilaian untuk jenjang SMP/MTs dapat diunduh pada laman: <http://repositori.kemdikbud.go.id/18051/1/1.%20Panduan%20Penilaian%20SMP%20-%20Cetakan%20Keempat%202017.pdf>
3. Buku Panduan Penilaian untuk jenjang SMA/MA dapat diunduh pada laman: https://drive.google.com/file/d/0Bw75h8n1JcUaamRrSEcwRmNLNWs/view?resourcekey=0-GeAB8TuxnaDo6z5W9_8Q_Q

Informasi di atas sangat penting untuk penilaian pembelajaran di masing-masing satuan pendidikan. Ada informasi terkini terkait penilaian pembelajaran tingkat nasional. Pada tahun 2020 lalu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengambil kebijakan penting, yaitu kebijakan Asesmen Nasional. Asesmen Nasional ini menggantikan peran Ujian Nasional (UN) untuk mengukur kemampuan peserta didik secara nasional. Berbeda dengan Ujian Nasional (UN) yang mengevaluasi capaian hasil belajar peserta didik secara individu, Asesmen Nasional ini mengevaluasi dan memetakan sistem pendidikan berupa input, proses, dan hasil. Menurut rencana, Asesmen Nasional akan diberlakukan mulai tahun 2021. Asesmen ini terdiri dari tiga bagian, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar.

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua peserta didik untuk mampu mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat. Kompetensi yang dinilai mencakup kecakapan berpikir logis-sistematis, kemampuan bernalar menggunakan konsep serta pengetahuan yang telah dipelajari, serta keterampilan memilah dan mengolah informasi. AKM menyajikan masalah-masalah dengan beragam konteks yang diharapkan mampu diselesaikan oleh peserta didik dengan menggunakan kompetensi literasi membaca dan numerasi. AKM juga dimaksudkan untuk mengukur kompetensi secara mendalam,

bukan hanya penguasaan konten. Ada dua kompetensi yang akan diukur melalui AKM, yaitu:

1. Literasi

Asesmen Literasi bertujuan untuk mengukur kemampuan memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas Individu sebagai warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat.

2. Numerasi

Dilaksanakan untuk mengukur kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia.

Dalam AKM, kompetensi terkait literasi dan numerasi akan dapat ditinjau dari 3 (tiga) aspek, yaitu konten, proses kognitif, dan konteks. Bentuk soal AKM terdiri dari pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian singkat, dan uraian. AKM disusun berdasarkan indikator-indikator kompetensi yang membentuk lintasan kompetensi hasil belajar yang bersifat kontinu.

AKM hanya akan diikuti oleh peserta didik kelas V, VIII, dan XI berdasarkan sensus satuan pendidikan dengan sampel peserta didik selama 2 (dua) hari. Dari segi jumlah soal, nantinya siswa kelas V mengerjakan 30 soal untuk masing-masing literasi membaca dan numerasi. Sedangkan siswa kelas VIII dan XI akan mengerjakan 36 soal. Informasi lebih detail mengenai AKM beserta contoh soalnya ini dapat dipelajari pada laman berikut ini: <https://pusmenjar.kemdikbud.go.id/an/>.

Selain kegiatan pembelajaran dan penilaian yang menjadi komponen penting dalam proses belajar peserta didik, ada satu lagi faktor penting yang menjadi perhatian selama masa pandemi ini yaitu fenomena **Learning Loss**. *Learning loss* adalah hilangnya minat belajar peserta didik karena berkurangnya intensitas interaksi dengan guru saat proses pembelajaran. Pola pembelajaran yang berubah dari tatap muka menjadi BDR berdasarkan simulasi dapat menyebabkan *learning loss* peserta didik lebih besar daripada penurunan kemampuan peserta didik akibat libur sekolah⁸. Selain itu, kesenjangan capaian belajar yang disebabkan oleh perbedaan akses dan kualitas selama PJJ dapat mengakibatkan kesenjangan capaian belajar, terutama untuk peserta didik dari sosio-ekonomi menengah bawah. Pada masa pandemi COVID-19 ini peserta didik menunjukkan sedikit ataupun tidak ada kemajuan saat BDR dimana *learning loss*

⁸ Beatty, A., Pradhan M., Suryadarma D., Tresnatri F.A., Dharmawan G.F. 2020. *Memulihkan penurunan kemampuan siswa saat sekolah di Indonesia dibuka kembali: pedoman bagi pembuat kebijakan*. Policy Brief, Program RISE di Indonesia.

paling menonjol berada pada peserta didik yang kondisinya kurang beruntung⁹. Fenomena di atas tentunya menjadi salah satu permasalahan penting selama mengajar di masa pandemi. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa yang akan praktik mengajar di Magang II lebih siap dalam segala hal agar bisa menyelesaikan permasalahan *learning loss* ini dan capaian pembelajaran bisa tetap tercapai secara maksimal.

C. Penilaian Magang II

1. Sasaran Penilaian

Penilaian Magang II dimaksudkan untuk mengukur kompetensi mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan praktik pembelajaran, serta sikap/perilaku mahasiswa selama Magang II. Kompetensi penyusunan perangkat pembelajaran mencakup RPP dan perangkat penunjang lainnya. Kompetensi melaksanakan praktik pembelajaran mencakup kemampuan performansi mahasiswa dalam membelajarkan kompetensi-kompetensi dalam kurikulum sekolah. Penilaian sikap mahasiswa mencakup (1) tanggung jawab, (2) kejujuran, (3) kedisiplinan, (4) kepemimpinan, (5) kesopanan, dan (6) pergaulan.

2. Penanggung Jawab Penilaian

Penilaian Magang II dilakukan oleh Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, GPM, dan DPM. Kepala Sekolah bertanggung jawab menilai sikap/perilaku mahasiswa selama Magang II. Koordinator Guru Pamong dan GPM bertanggung jawab menilai kemampuan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakan praktik pembelajaran di kelas. Sedangkan DPM menilai kemampuan mahasiswa dalam menyusun RPP dan melaksanakan praktik pembelajaran di kelas dengan mempertimbangkan analisis hasil refleksi setiap pelaksanaan praktik pembelajaran.

3. Prosedur dan Instrumen Penilaian

Prosedur penilaian kompetensi mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran dilaksanakan dengan cara melihat perangkat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa. Prosedur penilaian kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan praktik pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan mengamati secara terus-menerus (*on going process*) praktik pembelajaran yang dilakukan mahasiswa. Hasil pengamatan praktik pembelajaran diharapkan segera dikomunikasikan kepada mahasiswa melalui diskusi refleksi. Nilai pada setiap latihan digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengajar mahasiswa. Skor penilaian yang digunakan untuk menilai kompetensi mahasiswa pada setiap aspek adalah skor terakhir hasil proses pembimbingan (**bukan** skor

⁹ Engzell P., Frey A., dan Verhagen, M.D. 2021. *Learning loss due to school closures during the COVID-19 pandemic* PNAS' Vol.118 No.17

ujian praktik atau skor rata-rata dari beberapa kali pengamatan). Adapun penilaian sikap dilakukan selama proses Magang II berlangsung.

Rincian penilaian Magang II sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah memberikan penilaian terhadap sikap/perilaku mahasiswa berdasarkan *Rubrik Penilaian Sikap/Perilaku pada Magang II (Lampiran 1)*.
- b. Koordinator Guru Pamong atau GPM (salah satu) memberikan penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran dengan menggunakan *Rubrik Penilaian Penyusunan Perangkat Pembelajaran pada Magang II (Lampiran 2)*, selain itu, juga memberikan penilaian terhadap kemampuan mengajar dengan menggunakan *Rubrik Penilaian Praktik Pembelajaran pada Magang II (Lampiran 3)*. Hasil pengamatan terhadap kemampuan mengajar direkam dalam *Deskripsi Performansi Mahasiswa pada Magang II (Lampiran 4)* oleh GPM. Seluruh hasil penilaian dari Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, dan GPM dipindahkan pada *Lembar Rekap Penilaian Magang II dari Sekolah (Lampiran 5)*.
- c. DPM memberikan penilaian terhadap kemampuan menyusun perangkat pembelajaran dan kemampuan melaksanakan praktik pembelajaran. Penilaian kemampuan menyusun perangkat pembelajaran menggunakan instrumen *Rubrik Penilaian Penyusunan Perangkat Pembelajaran pada Magang II (Lampiran 6)*. Adapun kemampuan melaksanakan pembelajaran dinilai berdasarkan *Rubrik Penilaian Praktik Pembelajaran pada Magang II (Lampiran 7)*. Hasil pengamatan terhadap kemampuan mengajar direkam dalam *Deskripsi Performansi Mahasiswa pada Magang II (Lampiran 8)*. Hasil penilaian direkap dan diisikan dalam lembar *Rekap Nilai Magang II dari Dosen Pembimbing (Lampiran 9)*.

Selama Magang II mahasiswa diwajibkan menuliskan seluruh aktivitasnya di sekolah dalam bentuk Jurnal Mengajar Mahasiswa (**Lampiran 10**).

4. Cara Penentuan Nilai Magang II

Untuk menentukan nilai Magang II digunakan rumus berikut.

$$\text{NM2} = \frac{N4 + N5 + 3 \times N6 + N7 + 2 \times N8}{8}$$

Keterangan:

NM2 = Nilai Magang II

N4 = Nilai Sikap/Perilaku dari Kepala Sekolah/Koordinator Guru Pamong (*salah satu)

N5 = Nilai Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran dari GPM

N6 = Nilai Kemampuan Melaksanakan Praktik Pembelajaran dari GPM

N7 = Nilai Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran dari DPM

N8 = Nilai Kemampuan Melaksanakan Praktik Pembelajaran dari DPM

Tabel 5. Pedoman pemberian nilai akhir Magang II

Interval	Nilai Huruf	Angka Konversi	Status Kelulusan
94 – 100	A	4,0	LULUS
87 – 93,99	A-	3,7	LULUS
81 – 86,99	B+	3,4	LULUS
76 – 80,99	B	3,0	LULUS
68 – 75,99	B-	2,7	LULUS
61 – 67,99	C+	2,4	LULUS
51 – 60,99	C	2,0	LULUS
40 – 50,99	D	1,0	TIDAK LULUS
0 – 39,99	E	0	TIDAK LULUS

Mahasiswa dinyatakan lulus dalam menempuh program Magang II apabila memperoleh nilai akhir sekurang-kurangnya **C**.

D. Tagihan Akhir Pelaksanaan Magang II

Di akhir kegiatan Magang II, mahasiswa diwajibkan mengumpulkan tugas-tugas sebagai berikut.

1. RPP yang sudah direvisi sesuai dengan kurikulum saat ini, kondisi sekolah, dan kondisi siswa.
2. Jurnal Mengajar yang berisi deskripsi praktik mengajar selama 6 kali pertemuan.
3. Media pembelajaran yang digunakan beserta assessment/penilaiannya. Penilaian yang dimaksud di sini adalah penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didiknya. Jika media berukuran besar, jangan lupa dikompres terlebih dahulu agar dapat diunggah dengan mudah.
4. Dokumentasi pelaksanaan praktik pembelajaran yang berupa video dan foto. Jika *file* video dan foto berukuran besar, dapat disimpan di *google drive* masing-masing, kemudian *link google drive*-nya dituliskan pada *Ms word* untuk dikumpulkan.

Seluruh tagihan tersebut dikumpulkan ke GPM, DPM, dan Laboratorium FTIK dalam bentuk *soft file*. Seluruh tagihan tersebut dikumpulkan jadi satu disampul sesuai Sampul Laporan Akhir Magang II per mahasiswa (**Lampiran 11**) dan disahkan dalam Lembar Pengesahan Laporan Akhir Magang II (**Lampiran 12**).

Pengumpulan tagihan ke GPM dan DPM dilakukan dengan mekanisme yang disepakati bersama. Pengumpulan tagihan ke Laboratorium FTIK melalui Google Classroom (kode kelas menyusul). Semua laporan dikumpulkan paling lambat 1 minggu setelah pelaksanaan Magang II.

MAGANG II

(Untuk Jurusan Non Pendidikan/MPI)

A. Tujuan Magang II untuk Jurusan MPI

Tujuan Magang II Tenaga Kependidikan adalah sebagai berikut.

1. Memberikan pengalaman nyata untuk melatih kemampuan manajerial mahasiswa di bidang manajemen pendidikan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman yang telah diperoleh sebelumnya;
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengetahui, mengidentifikasi, dan memahami permasalahan di lapangan tentang pengelolaan pendidikan di lembaga pendidikan atau lembaga pengelola pendidikan;
3. Melatih mahasiswa untuk menganalisis dan memecahkan permasalahan di lapangan dengan cara mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh secara interdisipliner;
4. Meningkatkan hubungan kemitraan antara Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung dengan lembaga pendidikan dan lembaga pengelola pendidikan.

B. Materi Program Kerja Magang II

Program kerja Magang II adalah merupakan kelanjutan dari Magang I. Dalam pelaksanaannya setiap mahasiswa dalam kelompok merencanakan program kerja yang dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing Magang (DPM), Pimpinan lembaga tempat mahasiswa praktik, dan pembimbing di tempat praktik. Kemudian setelah direvisi (*jika diperlukan*) maka program kerja dilaksanakan dengan arahan dan bimbingan DPM dan pembimbing di lapangan. Perencanaan program kerja akan dikonfirmasi ketika monitoring dan penilaian akhir Magang II.

Program kerja Magang II mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan (SNP) berupa satuan-satuan bidang pekerjaan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Satuan Operasional; satuan yang mengelola pendidikan dasar dan menengah, serta pendidikan masyarakat;
2. Satuan pelayanan, yang meliputi:
 - a. Pengelolaan dan Administrasi Kepegawaian
 - b. Pengelolaan dan Administrasi Keuangan
 - c. Pengelolaan dan Administrasi Sarana dan Prasarana
 - d. Pengelolaan dan Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat
 - e. Pengelolaan dan Administrasi Persuratan dan Pengarsipan
 - f. Pengelolaan dan Administrasi Kesiswaan
 - g. Pengelolaan dan Administrasi Kurikulum

- h. Pengelolaan dan Administrasi Layanan Khusus
3. Berbagai bidang pengelolaan tersebut diambil **1 (satu)** oleh mahasiswa untuk menambah pengalaman dan pemahaman tentang profesinya. Pelaksanaan bidang pengelolaan tersebut sesuai jadwal pelaksanaan Magang II yang telah ditentukan.
 4. Program kerja Magang II juga mempertimbangkan dan mendukung program lembaga tempat praktik.
 5. Program kerja disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa, ketersediaan dana, faktor pendukung kerja berupa sarana dan prasarana, serta ketersediaan waktu dalam pelaksanaannya.
 6. Program kerja Magang II yang telah disusun, kemudian dilaksanakan bersamaan dengan praktik pengelolaan lembaga pendidikan dan administrasinya.

Perlu diketahui juga bahwa dalam kondisi pandemi yang sudah berjalan 1 tahun lebih saat ini, ada beberapa perubahan di satuan pendidikan dalam melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Berbagai kebijakan tertentu ditetapkan oleh kepala satuan pendidikan ketika ada perubahan kondisi pada satuan Pendidikan dan/atau status daerah terkait pandemi Covid-19. Beberapa perubahan ini diatur dalam **Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUDDIKASMAN (Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah) di Masa Pandemi Covid-19** yang dapat diunduh pada laman: <https://simpendata.kemdikbud.go.id/index.php/s/CdRJRJtZm7tZwrR>.

Panduan tersebut memiliki tujuan antara lain:

1. Sebagai acuan bagi guru dan tenaga kependidikan untuk mengelola pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di satuan pendidikan
2. Sebagai acuan bagi seluruh warga satuan pendidikan untuk mengatur jadwal pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di satuan Pendidikan.
3. Sebagai acuan bagi guru untuk menyusun RPP kelas atau mata pelajaran di masa pandemic Covid-19.
4. Sebagai acuan bagi guru, peserta didik dan orang tua/wali peserta didik untuk pengaturan jadwal pembelajaran kelas atau mata pelajaran di masa pandemi Covid-19.

Setelah mengikuti panduan tersebut untuk mengelola satuan pendidikan, ada beberapa ukuran keberhasilan kepala satuan pendidikan dalam mengelola satuan pendidikan di masa pandemi, antara lain:

1. Tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 pada satuan pendidikan.
2. Tingkat efektivitas pengelolaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di satuan pendidikan.

3. Tingkat pelibatan guru dalam merencanakan, melaksanakan, memberi umpan balik dan mengembangkan rencana tindak lanjut pengembangan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.
4. Tingkat pelibatan orang tua dalam merencanakan dan memberi umpan balik terhadap pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.
5. Upaya refleksi dan perbaikan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 pada lingkup satuan pendidikan.
 - a. Mengadopsi pengelolaan, RKAS dan jadwal pembelajaran yang dipublikasikan pada portal Guru Belajar & Berbagi (<https://gurubelajardanberbagi.kemdikbud.go.id/>)
 - b. Membagikan dan mempublikasikan dokumen pengelolaan, RKAS, dan jadwal pembelajaran ke portal Guru Belajar & Berbagi (<https://gurubelajardanberbagi.kemdikbud.go.id/>).

Buku panduan ini juga berisi ketentuan pokok dalam penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19, yang meliputi tugas dan tanggung jawab di tingkat satuan pendidikan. Tugas dan tanggungjawab sasaran utama dalam panduan ini adalah kepala satuan pendidikan dan tim yang berada pada satuan pendidikan. Oleh karena itu, panduan ini menjadi sangat penting dan menjadi acuan bagi mahasiswa MPI yang akan melakukan kegiatan Magang II di lembaga mitra tertentu. Pembuatan rancangan pengelolaan pendidikan di 1 (satu) bidang tertentu harus mengacu pada panduan ini, agar pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dapat terlaksana dengan aman dan optimal.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Magang II

Pelaksanaan kegiatan Magang II diselenggarakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Penyelarasan/revisi (*jika diperlukan*) Perencanaan KAK Magang II
 - a. Menyelaraskan/merevisi (*jika diperlukan*) rencana pelaksanaan pengelolaan pendidikan atau KAK yang disusun pada saat melaksanakan Magang I.
 - b. Melakukan pengamatan lanjutan terhadap pelaksanaan praktik Pengelolaan Pendidikan dengan bimbingan dan arahan DPM, kepala lembaga, dan pembimbing di lapangan.
2. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program Magang II berdasarkan perencanaan program atau KAK yang telah disetujui oleh DPM, Kepala Lembaga tempat praktik dan pembimbing lapangan. Pelaksanaan program dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi serta kemungkinan-kemungkinan yang ada di lapangan.
3. Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan Praktik Pengelolaan Pendidikan dilaksanakan secara individu dan disahkan oleh DPM, Kepala/pimpinan lembaga, serta Pembimbing di lapangan. Tata Cara penulisan laporan mengacu pada Sistematika Laporan Akhir Praktik Pengelolaan Pendidikan pada **Lampiran 18**.

D. Proses dan Ketentuan Pelaksanaan Praktik

Pelaksanaan praktik Magang II merupakan inti dalam rangkaian program Magang II, karena itu proses dan ketentuan yang menjadi bagian pelaksanaan Magang II harus diperhatikan serta dilaksanakan dengan baik oleh peserta Magang II kependidikan. Berikut adalah penjabaran proses dan ketentuan pelaksanaan praktik Magang II untuk mewujudkan calon lulusan jurusan MPI yang memiliki kompetensi kerja sebagai tenaga kependidikan yang profesional.

1. Proses Praktik Pengelolaan Pendidikan

a. Fase sebelum praktik

- 1) Mahasiswa menyelaraskan/merevisi (*jika diperlukan*) rancangan program Magang II, yang menyangkut keberlanjutan Magang I melalui bimbingan (DPM, Kepala lembaga, dan pembimbing lapangan) dengan ketentuan **1 (satu)** bidang pengelolaan.
- 2) Hasil revisi sesuai arahan dan masukan pembimbing, selanjutnya rancangan program diserahkan kepada pembimbing untuk disahkan.

b. Fase praktik pengelolaan pendidikan

- 1) Meminta arahan pembimbing sebelum praktik
- 2) Melaksanakan praktik kegiatan pengelolaan pendidikan sesuai tugas dan arahan yang diberikan oleh lembaga dan pembimbing.

c. Fase setelah praktik pengelolaan

- 1) Mahasiswa berkonsultasi kepada pembimbing tentang kegiatan praktik yang telah dilakukan, sesuai dengan bidang pengelolaan yang dipilih pada periode tertentu yang disepakati.
- 2) Mahasiswa meminta tanda tangan kepada pembimbing sebagai bukti pelaksanaan kegiatan
- 3) Mengecek sarana dan prasarana yang dipakai ketika pelaksanaan praktik untuk dikembalikan pada lembaga.

2. Ketentuan Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang II dilakukan secara individual dan kelompok secara kolektif. Pelaksanaan pengelolaan pendidikan di lembaga praktik didampingi oleh Dosen Pembimbing dan pembimbing lapangan yang ditunjuk oleh lembaga tempat mahasiswa praktik.

Magang II dilaksanakan secara integratif terpadu, terbimbing, dan terarah untuk menjamin keterlaksanaan Magang II berjalan efektif dan efisien

sesuai tujuan yang ditetapkan. Berikut ini beberapa ketentuan mengenai pelaksanaan Magang II.

- a. Melaksanakan kegiatan praktik Magang II berdasarkan perencanaan yang disepakati dan disahkan dengan pembimbing.
 - b. Menyelesaikan kegiatan Magang II secara terstruktur dan tepat waktu
 - c. Menjalinkan kerjasama yang baik dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan pelaksanaan Magang II, seperti, teman sejawat, siswa, staf/karyawan lembaga, pimpinan/kepala lembaga, Dosen Pembimbing Magang, serta pihak-pihak lain yang terkait.
 - d. Hadir sesuai jam kerja tempat praktik Magang II dilaksanakan.
 - e. Mengisi daftar hadir serta mencatat kegiatan praktik yang dilaksanakan, serta membuat dokumentasi hal-hal penting yang dilaksanakan.
3. Ketentuan Penulisan Laporan Praktik Pengelolaan Pendidikan

Penulisan Laporan Praktik Pengelolaan Pendidikan sifatnya wajib bagi peserta Magang II. Laporan yang dibuat terdiri dari gambaran umum lembaga, pelaksanaan praktik, deskripsi analisis SWOT, dan penutup. Laporan Magang II dibuat secara individu dengan mengikuti tata aturan yang berlaku. Laporan diketik dengan jarak 1,5 spasi pada kertas HVS ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) standar 70 gram dengan batas-batas tepi kertas: kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm dan bawah 3 cm.

4. Ketentuan Pengumpulan Tugas Akhir Magang II

Tugas Akhir Magang II dikumpulkan dengan prosedur sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mengumpulkan Rencana Pelaksanaan Pengelolaan Pendidikan atau KAK yang telah direvisi dan Jurnal Harian Mahasiswa ke **Pembimbing Lapangan**.
- b. Mahasiswa mengumpulkan Rencana Pelaksanaan Pengelolaan Pendidikan atau KAK yang telah direvisi, Laporan Akhir Praktik Pengelolaan Pendidikan serta video/foto dokumentasi praktiknya, dan Jurnal Harian Mahasiswa ke **Dosen Pembimbing Magang dan Laboratorium FTIK**.
- c. Rencana Pelaksanaan Pengelolaan Pendidikan atau KAK, Jurnal Harian Mahasiswa, dan Laporan Akhir Praktik Pengelolaan Pendidikan diketik secara terpisah.
- d. Semua laporan dikumpulkan paling lambat 1 minggu setelah pelaksanaan Magang II.

E. Aspek Penilaian

1. Kompetensi

- a. Kompetensi manajerial kependidikan, meliputi:
 - 1) Kemampuan menyusun program praktik

- a) Kemampuan merumuskan tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan
 - b) Kemampuan mengorganisasikan materi praktik
 - c) Kemampuan mengembangkan strategi pelaksanaan praktik
 - d) Kemampuan memilih dan menggunakan sumber daya yang ada untuk pendukung praktik
 - e) Kemampuan mengembangkan teknik dalam proses praktik dan menguraikan hasil.
- 2) Kemampuan melaksanakan praktik
 - a) Kemampuan melaksanakan rangkaian praktik sesuai perencanaan yang telah dibuat
 - b) Kemampuan manajemen dan administrasi yang baik
 - c) Kemampuan memberikan bantuan kepada rekan kerja yang membutuhkan, baik teman sejawat maupun karyawan.
 - d) Kemampuan melaksanakan evaluasi praktik.
- b. Kompetensi Profesional
 - 1) Kemampuan penguasaan terhadap tugas dan fungsinya
 - 2) Kemampuan penguasaan terhadap pengelolaan kelembagaan kependidikan.
 - c. Kompetensi Kepribadian
 - 1) Kerapian dan kedisiplinan
 - 2) Kedewasaan dalam berpikir, bertindak dan bertutur kata
 - 3) Tanggung jawab dalam pelaksanaan kewajiban dan tugas Magang II (fisik, administrasi pendidikan, serta pengembangan sumber daya manusia)
 - d. Kompetensi Sosial
 - 1) Kemampuan mahasiswa berkomunikasi selama pelaksanaan Magang II, meliputi komunikasi dengan pengelola Magang II, Dosen Pembimbing Magang (DPM), pimpinan dan pengelola lembaga tempat praktik, serta sesama mahasiswa.
 - 2) Kemampuan membangun kerjasama selama praktik Magang II, meliputi kerjasama dengan pengelola Magang II, Dosen Pembimbing Magang (DPM), pimpinan dan pengelola lembaga tempat praktik, serta sesama mahasiswa.
 - 3) keaktifan dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh kelompok Magang, pengelola Magang II dan lembaga tempat praktik Magang II.
2. Penilaian Laporan Magang II

Penilaian terhadap laporan yang disusun oleh mahasiswa Magang II, adalah sebagai berikut.

- a. Kesesuaian format laporan Magang II dengan ketentuan yang berlaku, mencakup sistematika penulisan dan kelengkapan unsur-unsur laporan.
- b. Penilaian isi laporan, mencakup
 - 1) Kelengkapan data praktik Magang,
 - 2) Kesesuaian data dengan dokumen catatan kegiatan harian Magang II
 - 3) Uraian hasil dan pembahasan praktik Magang II
 - 4) Analisis, simpulan, dan saran.

F. Penanggungjawab Penilaian

Penilaian kegiatan Magang II dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan Magang II, antara lain: Dosen Pembimbing Magang (DPM), pembimbing di lapangan/Pimpinan lembaga tempat praktik, dan pengelola laboratorium sebagai penyelenggara Magang II. Proses kegiatan yang masuk dalam penilaian dimulai dari awal orientasi sampai akhir pelaporan kegiatan Magang II.

G. Pedoman dan Kriteria Penilaian

Penilaian Magang II dapat dilihat pada halaman lampiran pedoman Magang II. Nilai akhir Magang II merupakan gabungan dari penilaian selama kegiatan Magang II, yaitu penilaian perencanaan KAK Magang II, penilaian praktik pengelolaan pendidikan di lapangan, penilaian personal dan sosial, dan penilaian laporan. Selanjutnya gabungan penilaian tersebut diolah oleh Tim Pengelola Magang II menggunakan pedoman transfer nilai ke huruf, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Pedoman penilaian Magang II untuk Jurusan MPI

Interval	Nilai Huruf	Angka Konversi	Status Kelulusan
94 – 100	A	4,0	LULUS
87 – 93,99	A-	3,7	LULUS
81 – 86,99	B+	3,4	LULUS
76 – 80,99	B	3,0	LULUS
68 – 75,99	B-	2,7	LULUS
61 – 67,99	C+	2,4	LULUS
51 – 60,99	C	2,0	LULUS
40 – 50,99	D	1,0	TIDAK LULUS
0 – 39,99	E	0	TIDAK LULUS

H. Standar Kelulusan

Standar kelulusan merupakan nilai minimal kelulusan mahasiswa dalam kegiatan Magang II. Mahasiswa dinyatakan lulus dalam menempuh program Magang I apabila memperoleh nilai akhir sekurang-kurangnya **C**.

I. Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian Magang II adalah sebagai berikut:

1. Nilai perencanaan program dan nilai praktik lapangan yang diberikan oleh Pembimbing Lapangan (PL) dan DPM.
2. Nilai kompetensi kepribadian dan sosial yang diberikan oleh Pembimbing Lapangan (PL) dan DPM.
3. Nilai laporan Magang II diberikan oleh DPM bekerjasama dengan pengelola laboratorium FTIK.
4. Pengolah nilai akhir Magang II adalah DPM dan pengelola laboratorium FTIK.

Lampiran

Instrumen Penilaian Magang II untuk Jurusan Pendidikan

Lampiran 1

RUBRIK PENILAIAN SIKAP DAN PERILAKU MAHASISWA MAGANG II
(Kepala Sekolah)

Nama Mahasiswa:

No	Indikator Sikap	Deskriptor	Skor
1	Tanggung Jawab	Melaksanakan tugas-tugas Magang II dari GPM dan/atau Kepala Lembaga Mitra sesuai dengan kesepakatan bersama dengan penuh tanggung jawab	
2	Kejujuran	a. Tidak melakukan manipulasi kehadiran, tidak memalsu tanda tangan, dan tidak berbohong dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas yang telah disepakati bersama b. Tidak melakukan tindak plagiasi perangkat pembelajaran dan atau tindakan kriminal lainnya	
3	Disiplin	a. Hadir secara daring atau luring sesuai dengan jumlah dan jam efektif yang disepakati bersama dan tepat waktu b. Melaksanakan semua tata tertib yang telah disepakati c. Mengumpulkan tugas-tugas tepat waktu	
4	Kepemimpinan	a. Dapat menjadi teladan bagi teman sejawat dan siswa b. Dapat mengelola semua tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan benar dan sistematis c. Dapat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait sesuai dengan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya	
5	Kesopanan	a. Berpakaian dan berhias diri secara sopan dan tidak berlebihan ketika mengajar secara daring/luring b. Bertutur kata secara santun c. Bersikap dan berperilaku baik	
6	Pergaulan	a. Dapat beradaptasi, berkomunikasi, dan berinteraksi secara baik dengan teman sejawat dan semua unsur terkait b. Memiliki inisiatif untuk peduli dan empati kepada teman sejawat dan semua unsur terkait	
Total Skor Perolehan			

Kriteria Penilaian

Setiap indikator dinilai berdasarkan acuan penilaian di bawah ini:

Skor 5 = sangat baik

Skor 4 = baik

Skor 3 = cukup

Skor 2 = tidak baik

Skor 1 = buruk

Total skor maksimal 6 x 5 = 30

$$N4 = \frac{\text{Skor perolehan}}{30} \times 100$$

.....
Kepala Sekolah

.....

Lampiran 2

RUBRIK PENILAIAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MAGANG II
(Guru Pamong Magang II)

Nama Mahasiswa:

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Identitas dan kompetensi	Kelengkapan Identitas	Memuat mata pelajaran, jenjang pendidikan, kelas, semester, alokasi waktu, dan tanggal pelaksanaan	
		Kompetensi	Memuat KI, KD, dan indikator yang sesuai dengan standar isi	
		Tujuan	Tujuan pembelajaran dinyatakan secara jelas dengan format ABCD	
2	Pengembangan materi	Pengembangan materi	Cakupan materi sesuai dengan KD, materi pembelajaran benar secara teoritis, dan sistematis	
3	Pengembangan media dan sumber belajar	Penentuan dan pengembangan media pembelajaran	Media sesuai dengan tujuan pembelajaran, dapat memperjelas pemahaman materi oleh siswa	
		Pemilihan sumber belajar	Sumber belajar mendukung tercapainya KD	
4	Skenario kegiatan pembelajaran	Kegiatan membuka	Apersepsi dan cara memotivasi siswa dinyatakan secara jelas	
		Kegiatan inti	a. Kegiatan inti ditulis secara rinci, jelas, dan runut untuk menjabarkan setiap tahapan pencapaian KD b. Menuliskan alokasi waktu pada setiap tahapan pembelajaran c. Tahapan pembelajaran memberi kesempatan siswa berinteraksi dengan teman, bahan ajar, guru, atau lingkungan	
		Kegiatan menutup	Kegiatan penutup memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan atau refleksi serta memberikan tindak lanjut pembelajaran (tugas pengayaan/ pemantapan)	
5	Penilaian	Kesesuaian dengan kompetensi	Alat penilaian untuk mengukur sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan ketrampilan dinyatakan dengan jelas (terutama kunci jawaban dan pedoman penskoran)	
Total Skor Perolehan				

Kriteria Penilaian

Setiap indikator dinilai berdasarkan acuan penilaian di bawah ini:

Skor 5 = sangat baik

Skor 4 = baik

Skor 3 = cukup

30 | Panduan Magang II di Masa Pandemi Covid-19

Skor 2 = tidak baik

Skor 1 = buruk

Skor maksimal $10 \times 5 = 50$

$$N5 = \frac{\text{Skor perolehan}}{50} \times 100$$

.....
Guru Pamong Magang II

.....

Lampiran 3

RUBRIK PENILAIAN PRAKTIK PEMBELAJARAN MAGANG II
(Guru Pamong Magang II)

Nama Mahasiswa:

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Membuka Pembelajaran	Motivasi	Mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran melalui aktivitas yang menarik perhatian siswa (teman sejawat)	
		Apersepsi	Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan siswa atau pengetahuan yang telah dipelajari	
2	Melaksanakan kegiatan inti pembelajaran	Penggunaan metode pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode yang digunakan melibatkan siswa untuk aktif b. Penggunaan metode, memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama c. Penggunaan metode, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan 	
		Ketepatan materi/konsep	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi yang disajikan menunjang pencapaian kompetensi dasar b. Materi yang disajikan benar secara teoritis 	
		Penguasaan kompetensi melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendemonstrasikan kompetensi yang harus dikuasai siswa b. Memberikan balikan secara jelas terhadap performansi siswa c. Merespon pertanyaan, komentar, atau pendapat siswa secara memadai 	
		Penggunaan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Memanfaatkan media pembelajaran dengan efektif dan efisien c. Memanfaatkan media dengan melibatkan siswa 	
3	Menutup pembelajaran	Refleksi dan penilaian	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendorong siswa mengungkapkan kesulitan yang masih dihadapi b. Membantu siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari c. Melakukan penilaian dengan instrumen yang sesuai dengan KD 	
4	Faktor penunjang	Penggunaan bahasa, pengaturan waktu, percaya diri, dan penampilan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami (komunikatif) b. Tampil dengan penuh percaya diri c. Mengorganisasikan waktu secara tepat d. Berbusana dan berdandan sopan dan rapi e. Memperlakukan siswa secara bijak dan adil 	
Total Skor Perolehan				

Kriteria Penilaian:

Setiap indikator dinilai berdasarkan acuan penilaian di bawah ini:

Skor 5 = sangat baik

Skor 4 = baik

Skor 3 = cukup

Skor 2 = tidak baik

Skor 1 = buruk

Total skor maksimal $8 \times 5 = 40$

$$N6 = \frac{\text{Skor perolehan}}{40} \times 100$$

.....
Guru Pamong Magang II

.....

Lampiran 4

DESKRIPSI PERFORMANSI MAHASISWA MAGANG II
(Guru Pamong Magang II)

Nama Mahasiswa:

No	Tanggal Praktek	Deskripsi Performansi		Paraf GPM
		Kelebihan	Kekurangan	
1				
2				
3				

No	Tanggal Praktek	Deskripsi Performansi		Paraf GPM
		Kelebihan	Kekurangan	
4				
5				
6				

.....
Guru Pamong Magang II

.....

Lampiran 5

REKAP PENILAIAN MAGANG II
(Kepala Sekolah dan Guru Pamong Magang II)

No	NIM	Nama Mahasiswa	N4	N5	N6
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

Keterangan:

- N4 = Nilai Sikap dan Perilaku yang dinilai oleh Kepala Sekolah/Koordinator Guru Pamong (*salah satu)
 N5 = Nilai Penyusunan Perangkat Pembelajaran yang dinilai oleh GPM
 N6 = Nilai Kemampuan Praktik Pembelajaran yang dinilai oleh GPM

.....
Kepala Sekolah

.....

Lampiran 6

RUBRIK PENILAIAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MAGANG II
(Dosen Pembimbing Magang II)

Nama Mahasiswa:

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Identitas dan kompetensi	Kelengkapan Identitas	Memuat mata pelajaran, jenjang pendidikan, kelas, semester, alokasi waktu, dan tanggal pelaksanaan	
		Kompetensi	Memuat KI, KD, dan indikator yang sesuai dengan standar isi	
		Tujuan	Tujuan pembelajaran dinyatakan secara jelas dengan format ABCD	
2	Pengembangan materi	Pengembangan materi	Cakupan materi sesuai dengan KD, materi pembelajaran benar secara teoritis, dan sistematis	
3	Pengembangan media dan sumber belajar	Penentuan dan pengembangan media pembelajaran	Media sesuai dengan tujuan pembelajaran, dapat memperjelas pemahaman materi oleh siswa	
		Pemilihan sumber belajar	Sumber belajar mendukung tercapainya KD	
4	Skenario kegiatan pembelajaran	Kegiatan membuka	Apersepsi dan cara memotivasi siswa dinyatakan secara jelas	
		Kegiatan inti	a. Kegiatan inti ditulis secara rinci, jelas, dan runut untuk menjabarkan setiap tahapan pencapaian KD b. Menuliskan alokasi waktu pada setiap tahapan pembelajaran c. Tahapan pembelajaran memberi kesempatan siswa berinteraksi dengan teman, bahan ajar, guru, atau lingkungan	
		Kegiatan menutup	Kegiatan penutup memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan atau refleksi serta memberikan tindak lanjut pembelajaran (tugas pengayaan/ pemantapan)	
5	Penilaian	Kesesuaian dengan kompetensi	Alat penilaian untuk mengukur sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan ketrampilan dinyatakan dengan jelas (terutama kunci jawaban dan pedoman penskoran)	
Total Skor Perolehan				

Kriteria Penilaian

Setiap indikator dinilai berdasarkan acuan penilaian di bawah ini:

Skor 5 = sangat baik

Skor 4 = baik

Skor 3 = cukup

Skor 2 = tidak baik

Skor 1 = buruk

Skor maksimal $10 \times 5 = 50$

$$N7 = \frac{\text{Skor perolehan}}{50} \times 100$$

.....
Dosen Pembimbing Magang II

.....

Lampiran 7

RUBRIK PENILAIAN PRAKTIK PEMBELAJARAN MAGANG II
(Dosen Pembimbing Magang II)

Nama Mahasiswa:

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Membuka Pembelajaran	Motivasi	Mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran melalui aktivitas yang menarik perhatian siswa (teman sejawat)	
		Apersepsi	Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan siswa atau pengetahuan yang telah dipelajari	
2	Melaksanakan kegiatan inti pembelajaran	Penggunaan metode pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode yang digunakan melibatkan siswa untuk aktif b. Penggunaan metode, memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama c. Penggunaan metode, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan 	
		Ketepatan materi/konsep	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi yang disajikan menunjang pencapaian kompetensi dasar b. Materi yang disajikan benar secara teoritis 	
		Penguasaan kompetensi melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendemonstrasikan kompetensi yang harus dikuasai siswa b. Memberikan balikan secara jelas terhadap performansi siswa c. Merespon pertanyaan, komentar, atau pendapat siswa secara memadai 	
		Penggunaan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Memanfaatkan media pembelajaran dengan efektif dan efisien c. Memanfaatkan media dengan melibatkan siswa 	
3	Menutup pembelajaran	Refleksi dan penilaian	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendorong siswa mengungkapkan kesulitan yang masih dihadapi b. Membantu siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari c. Melakukan penilaian dengan instrumen yang sesuai dengan KD 	
4	Faktor penunjang	Penggunaan bahasa, pengaturan waktu, percaya diri, dan penampilan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami (komunikatif) b. Tampil dengan penuh percaya diri c. Mengorganisasikan waktu secara tepat d. Berbusana dan berdandan sopan dan rapi e. Memperlakukan siswa secara bijak dan adil 	
Total Skor Perolehan				

Kriteria Penilaian

Setiap indikator dinilai berdasarkan acuan penilaian di bawah ini:

Skor 5 = sangat baik

Skor 4 = baik

Skor 3 = cukup

Skor 2 = tidak baik

Skor 1 = buruk

Total skor maksimal $8 \times 5 = 40$

$$N8 = \frac{\text{Skor perolehan}}{40} \times 100$$

.....
Dosen Pembimbing Magang II

.....

Lampiran 8

DESKRIPSI PERFORMANSI MAHASISWA MAGANG II
(Dosen Pembimbing Magang II)

Nama Mahasiswa:

No	Tanggal Praktek	Deskripsi Performansi		Paraf DPM
		Kelebihan	Kekurangan	
1				
2				
3				

No	Tanggal Praktek	Deskripsi Performansi		Paraf DPM
		Kelebihan	Kekurangan	
4				
5				
6				

.....
Dosen Pembimbing Magang II

.....

Lampiran 9

REKAP PENILAIAN MAGANG II
(Dosen Pembimbing Magang II)

No	NIM	Nama Mahasiswa	N7	N8
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Keterangan:

- N7 = Nilai Penyusunan Perangkat Pembelajaran oleh Dosen Pembimbing Magang II
- N8 = Nilai Kemampuan Praktik Pembelajaran oleh Dosen Pembimbing Magang II

.....
Dosen Pembimbing Magang II

.....

Lampiran 10

JURNAL KEGIATAN HARIAN MAHASISWA SELAMA MAGANG II
(Contoh Isian Jurnal)

MINGGU KE – 2

Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Produk	Evaluasi Deskriptif
Senin, 13 September 2021
Selasa, 14 September 2021	Hari ini mahasiswa Magang diminta untuk hadir ke sekolah untuk mengikuti kegiatan Sekolah		Hari ini tidak ada kegiatan pembelajaran. Saat mengikuti kegiatan sekolah saya mendapat kesempatan berinteraksi dan menjalin keakraban dengan civitas sekolah.
Rabu, 15 September 2021	Hari saya kembali mengajar sebagai guru tunggal. Saya mengajar kelas VII pada jam ke 1 – 2 di ruang Lab. Komputer	<ul style="list-style-type: none"> - RPP dengan topik “Operasi aljabar” untuk pertemuan pertama - <i>Power Point</i> materi yang diberikan pada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut jadwal yang saya terima ruangan yang akan saya gunakan mengajar adalah ruang 8 lantai II. Saya mengajar didampingi kedua teman saya. - Permasalahan yang saya alami adalah ruangan terlalu sempit dan hanya tersedia kursi 25 padahal jumlah siswa adalah 35 sehingga siswa duduk berdesakan satu bangku untuk 2 siswa. - Namun secara umum siswa cukup antusias dan kooperatif ketika saya menjelaskan materi
Kamis, 16 September 2021
Dst.			

Mengetahui,
Guru Pamong Magang,

Catatan

- Setiap hari mahasiswa wajib menulis Jurnal Harian (diktik dan bernomor halaman)
- Tiap akhir pekan Jurnal Harian dicetak dan dimintakan paraf kepada GPM.
- Pada akhir magang Jurnal Harian dijilid dan dimintakan pengesahan kepada Kepala Sekolah (format Lembar Pengesahan terlampir). Jurnal Harian ini menjadi salah satu pertimbangan bagi Kepala Sekolah dalam memberi penilaian selama pelaksanaan Magang II di sekolah.
- Jurnal Harian ini merupakan salah satu tagihan yang nantinya harus dikumpulkan ke GPM dan DPM.
- Hasil cetak Jurnal Harian menjadi portofolio dan dokumen pribadi bagi mahasiswa.

Lampiran 11. Sampul Laporan Akhir Magang II

Berisi RPP revisi, Media Pembelajaran dan *Assesmentnya* (jika berbentuk video atau aplikasi lainnya sertakan link aktifnya saja), Jurnal Mengajar Mahasiswa

**LAPORAN AKHIR MAGANG II
DI LEMBAGA MITRA _____
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**



Nama Mahasiwa : _____ (nama mahasiswa) _____
NIM : _____
Jurusan : _____

**FAKUTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2021**

Lampiran 12. Lembar Pengesahan Laporan Akhir Magang II

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini _____ **(nama mahasiswa)** _____ dinyatakan telah melaksanakan Program Magang II dan Laporan Akhir yang dibuat oleh mahasiswa tersebut telah mendapat persetujuan dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing Magang.

Tulungagung, November 2021

Pembuat Jurnal Harian

_____ (nama mahasiswa) _____
NIM : _____

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Magang,

Guru Pamong Magang,

_____ (nama) _____
NIP. _____

_____ (nama) _____
NIP. _____

Mengetahui,
Kepala Sekolah

_____ (nama) _____
NIP. _____

Lampiran

Instrumen Penilaian Magang II untuk Jurusan Non Pendidikan (MPI)

**Lampiran 13. Format Penilaian Kerangka Acuan Kerja (Term of Reference)
Magang II
(untuk Dosen Pembimbing/Pembimbing Lapangan)*)**

N.5

**FORMAT PENILAIAN
KERANGKA ACUAN KERJA (TERM OF REFERENCE) MAGANG II**

Nama Mahasiswa :

NIM :

Tempat Praktik :

No	Kriteria Penilaian	Deskriptor/Aspek yang Dinilai	Skor
1	Latar Belakang	1. Memuat dasar hukum yang jelas	
		2. Memaparkan alasan pentingnya kegiatan dan keterkaitannya dengan keluaran (<i>output</i>)	
2	Ruang Lingkup Kegiatan	3. Memuat uraian dan batasan-batasan pelaksanaan kegiatan	
3	Maksud dan Tujuan	4. Menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan	
		5. Memuat hasil akhir yang diharapkan dan manfaat kegiatan	
4	Indikator Keluaran	6. Memuat target yang ingin dicapai secara kualitatif	
		7. Memuat target yang dapat diukur secara kuantitatif	
5	Pelaksanaan Kegiatan	8. Menjelaskan metode pelaksanaan kegiatan secara detil	
		9. Tahapan-tahapan kegiatan detil dan mendukung pencapaian keluaran (<i>output</i>)	
6	Lokasi Kegiatan	10. Memuat tempat pelaksanaan kegiatan secara detil	
7	Pelaksana dan Penanggungjawab Kegiatan	11. Memuat uraian orang-orang yang melaksanakan dan bertanggungjawab terlaksananya kegiatan	
8	Jadwal Kegiatan	12. Memuat tabel batas waktu pelaksanaan kegiatan	
9	Anggaran Dana	13. Memuat tabel RAB yang dirinci	
Skor Total			

Kriteria Penilaian:

Setiap munculnya deskriptor secara sempurna mendapat skor 2, deskriptor yang muncul kurang sempurna mendapat skor 1, dan tidak munculnya deskriptor mendapat skor 0.

$$N.5 = \frac{\text{Skor perolehan}}{26} \times 100$$

.....
Pembimbing Lapangan/Dosen Pembimbing,*)

.....
*) Coret yang tidak perlu

**Lampiran 14. Format Penilaian Praktik Pengelolaan Pendidikan Magang II
(untuk Pembimbing Lapangan)**

N.6

**FORMAT PENILAIAN
PRAKTIK PENGELOLAAN PENDIDIKAN MAGANG II**

Nama Mahasiswa :

NIM :

Jurusan :

Tempat Praktik :

No	Deskriptor/Aspek yang Dinilai	Skor
I	PRA PENGELOLAAN PENDIDIKAN	
1	Membangun motivasi kerja	
2	Melakukan kegiatan persiapan	
3	Menyiapkan acuan kerja	
4	Menyiapkan perangkat perkantoran	
II	KEGIATAN INTI PENGELOLAAN PENDIDIKAN	
A	Penguasaan Materi Pengelolaan Pendidikan	
5	Menunjukkan penguasaan materi pengelolaan pendidikan	
6	Mengaitkan perkantoran dengan pengetahuan lain yang relevan	
7	Menyampaikan langkah-langkah pemecahan masalah dan pengambilan keputusan	
8	Mendiskusikan pemecahan masalah dengan teman kantor	
B	Pendekatan/Strategi Pengelolaan Pendidikan	
9	Melaksanakan pengelolaan pendidikan sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	
10	Melaksanakan pengelolaan pendidikan secara runtut dan kontekstual	
11	Melaksanakan pengelolaan pendidikan yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	
12	Melaksanakan pengelolaan pendidikan sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	
C	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pengelolaan Pendidikan	
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien	
14	Menggunakan media yang mudah dan terjangkau	
D	Penggunaan Bahasa	
15	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	
16	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	
III	PENUTUP	

No	Deskriptor/Aspek yang Dinilai	Skor
17	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman kerja	
18	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan	
19	Melaksanakan tindak lanjut	
20	Merapikan semua peralatan perkantoran sebelum meninggalkan ruangan	
Skor Total		

Kriteria Penilaian:

Setiap munculnya deskriptor secara sempurna mendapat skor 2, deskriptor yang muncul kurang sempurna mendapat skor 1, dan tidak munculnya deskriptor mendapat skor 0.

$$N.6 = \frac{\text{Skor perolehan}}{40} \times 100$$

.....
 Pembimbing Lapangan,

.....

**Lampiran 15. Format Penilaian Kompetensi Kepribadian dan Sosial Magang II N.7
(untuk Dosen Pembimbing/Koordinator Pembimbing Lapangan)*)**

**FORMAT PENILAIAN
KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL MAGANG II**

No	Deskriptor/Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kedisiplinan	
2	Rasa tanggung jawab melakukan praktik	
3	Kesungguhan melakukan praktik	
4	Partisipasi dalam kegiatan praktik	
5	Ketepatan waktu (kehadiran dan penyelesaian tugas)	
6	Kemampuan bekerja sama dengan sesama praktikan	
7	Kerapian berpakaian	
8	Minat dan perhatian dalam melakukan praktik	
9	Kesopanan	
10	Kesungguhan memperbaiki kesalahan/kekurangan selama melaksanakan Magang II	
Skor Total		

Kriteria Penilaian:

Setiap munculnya deskriptor secara sempurna mendapat skor 2, deskriptor yang muncul kurang sempurna mendapat skor 1, dan tidak munculnya deskriptor mendapat skor 0.

$$N.7 = \frac{\text{Skor perolehan}}{20} \times 100$$

.....
Dosen Pembimbing/
Koordinator Pembimbing Lapangan,*)

.....

*) Coret yang tidak perlu

**Lampiran 16. Format Penilaian Laporan Akhir Magang II
(untuk Dosen Pembimbing)**

N.8

FORMAT PENILAIAN LAPORAN AKHIR MAGANG II

Nama Mahasiswa :

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maks	Skor
I	Format dan Sistematika Penulisan		
	1. Format penulisan	5	
	2. Tata letak penulisan	5	
	3. Kelengkapan komponen penulisan	5	
II	Bahasa		
	4. Ketepatan tata bahasa	5	
	5. Ketepatan ejaan	5	
	6. Efektivitas penggunaan kalimat	5	
III	Isi Laporan		
	7. Kelengkapan data praktik Magang	15	
	8. Kesesuaian data dengan dokumen catatan kegiatan harian Magang II	15	
	9. Uraian hasil dan pembahasan praktik Magang II	15	
	10. Analisis, simpulan, dan saran	25	
JUMLAH		100	

N.8 = Jumlah total skor perolehan

.....
Dosen Pembimbing,

.....

Lampiran 17. Format Penilaian Akhir Magang II
(untuk DPM dan Pengelola Laboratorium)

NM.2

LEMBAR PENILAIAN AKHIR MAGANG II

No	NIM	Nama	N.5 (15%)	N.6 (35%)	N.7 (20%)	N.8 (30%)	Skor Total	Nilai Akhir
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

Keterangan:

$\bar{N}.5$ = Rata-rata Nilai Kerangka Acuan Kerja (PL*) dan DPM)

N.6 = Nilai Praktik Pengelolaan Pendidikan (PL)

$\bar{N}.7$ = Rata-rata Nilai Kompetensi Kepribadian dan Sosial (PL dan DPM)

N.8 = Nilai Laporan Akhir Magang II (DPM)

.....
 Dosen Pembimbing Magang,

.....

*) PL =Pembimbing Lapangan

Lampiran 18. Sistematika Laporan Akhir Praktik Pengelolaan Pendidikan

Halaman Sampul
Halaman Judul
Lembar Pengesahan
Daftar Isi
Daftar Lampiran

BAB I GAMBARAN UMUM MADRASAH/SEKOLAH/INSTANSI

- A. Letak Geografis
- B. Sejarah Singkat
- C. Visi dan Misi
- D. Struktur Organisasi
- E. Tenaga Kependidikan
- F. Siswa
- G. Sarana dan Prasarana

(Catatan: subbab menyesuaikan tempat praktik)

BAB II PELAKSANAAN MAGANG II DAN HASIL

- A. Pengelolaan dan Administrasi Kepegawaian
- B. Pengelolaan dan Administrasi Keuangan
- C. Pengelolaan dan Administrasi Sarana dan Prasarana
- D. Pengelolaan dan Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat
- E. Pengelolaan dan Administrasi Persuratan dan Pengarsipan
- F. Pengelolaan dan Administrasi Kesiswaan
- G. Pengelolaan dan Administrasi Kurikulum
- H. Pengelolaan dan Administrasi Layanan Khusus

(Catatan: sesuaikan dengan 3 bidang pengelolaan saat praktik)

BAB III DESKRIPSI ANALISIS SWOT PELAKSANAAN MAGANG II

- A. Analisis SWOT dari Masing-masing Bidang Pengelolaan
 - 1. Bidang Pengelolaan Pertama
 - 2. Bidang Pengelolaan Kedua
 - 3. Bidang Pengelolaan Ketiga
- B. Strategi dan Pengembangan Masing-masing Bidang Pengelolaan
 - 1. Bidang Pengelolaan Pertama
 - 2. Bidang Pengelolaan Kedua
 - 3. Bidang Pengelolaan Ketiga

(Catatan: sesuaikan dengan 3 bidang pengelolaan saat praktik)

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 19. Sampul Jurnal Harian

**JURNAL KEGIATAN HARIAN MAHASISWA
PADA PROGRAM MAGANG II
DI SEKOLAH/MADRASAH/INSTANSI _____
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Oleh :
_____(nama mahasiswa)_____
NIM : _____



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2021**

Lampiran 20. Lembar Pengesahan Jurnal Harian Mahasiswa

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini _____(nama mahasiswa)_____ dinyatakan telah melaksanakan Program Magang II dan Jurnal Kegiatan Harian Mahasiswa yang ditulis oleh mahasiswa tersebut telah mendapat persetujuan dari Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing Magang.

Tulungagung, November 2021

Dosen Pembimbing Magang,

Pembimbing Lapangan,

_____(nama)_____
NIP. _____

_____(nama)_____
NIP. _____

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga

_____(nama)_____
NIP. _____

Lampiran 21. Contoh Isian Jurnal Harian

JURNAL HARIAN MAHASISWA SELAMA MAGANG II

MINGGU KE – 2

Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Produk	Evaluasi Deskriptif
Senin, 13 September 2021
Selasa, 14 September 2021	Hari ini mahasiswa Magang diminta untuk hadir ke sekolah untuk mengikuti kegiatan Sekolah		Hari ini tidak ada kegiatan pembelajaran. Saat mengikuti kegiatan sekolah saya mendapat kesempatan berinteraksi dan menjalin keakraban dengan civitas sekolah.
Rabu, 15 September 2021	Membantu kepala TU dalam menyiapkan daftar presensi siswa	Daftar presensi siswa kelas	Saya terbantu dengan adanya format dokumen presensi tahun sebelumnya...
Kamis, 16 September 2021
Dst.			

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan,

Catatan

- Setiap hari mahasiswa wajib menulis Jurnal Harian (diktik dan bernomor halaman)
- Tiap akhir pekan Jurnal Harian dicetak dan dimintakan paraf kepada Pembimbing Lapangan.
- Pada akhir semester Jurnal Harian dijilid dan dimintakan pengesahan kepada Kepala Sekolah/Kepala Instansi (format Lembar Pengesahan terlampir). Jurnal Harian ini menjadi salah satu pertimbangan bagi Kepala Sekolah/Kepala Instansi dalam memberi penilaian selama pelaksanaan Magang di Sekolah/Madrasah/Instansi.
- Jurnal Harian ini merupakan salah satu tagihan yang nantinya harus dikumpulkan ke Pembimbing Lapangan dan DPM
- Hasil cetak Jurnal Harian menjadi portofolio dan dokumen pribadi bagi mahasiswa.

Lampiran 22. Sampul Laporan Pelaksanaan Praktik Pengelolaan Pendidikan

**LAPORAN
PELAKSANAAN PRAKTIK PENGELOLAAN PENDIDIKAN
DI SEKOLAH/MADRASAH/INSTANSI _____
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Oleh :
_____ (nama mahasiswa) _____
NIM : _____



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2021**

Lampiran 23. Lembar Judul Laporan Pelaksanaan Praktik Pengelolaan Pendidikan

**LAPORAN
PELAKSANAAN PRAKTIK PENGELOLAAN PENDIDIKAN
DI SEKOLAH/MADRASAH/INSTANSI _____
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Disusun untuk melengkapi tugas dan
memenuhi syarat matakuliah
Magang II

Oleh :
_____(nama mahasiswa)_____
NIM : _____

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2021**

Lampiran 24. Lembar Pengesahan Laporan Pelaksanaan Praktik Pengelolaan Pendidikan

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini ____ **(nama mahasiswa)** ____ dinyatakan telah melaksanakan Program Magang II dan Laporan Akhir yang ditulis oleh mahasiswa tersebut telah mendapat persetujuan dari Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing Magang.

Tulungagung, November 2021

Dosen Pembimbing,

Pembimbing Lapangan,

_____(nama)_____
NIP. _____

_____(nama)_____
NIP. _____

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga

_____(nama)_____
NIP. _____